



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis 06 Februari 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Soroti Pengembangan Tanah Kavling Bodong

Warih: Jangan Diteruskan Kalau Punya Niat Tidak Baik

5 February 2025



Tanah kavling di Sidoarjo, masyarakat diminta mencari yang tidak bermasalah. Inset kiri: Warih Andono, Wakil DPRD Sidoarjo. Kanan: Kadis Perumahan Cipta Karya dan Tata Ruang Ir. HM Bachruni Arsyanto, MM



108 Orang Dirujuk ke RS setelah Pemeriksaan IVA dan Sadanis

Ratusan Ribu Perempuan Jalani Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara

SIDOARJO - Sepanjang 2024, ratusan ribu perempuan di Kota Delta menjalani pemeriksaan atau deteksi dini kanker serviks dan payudara. Pemeriksaan dilakukan di puskesmas. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Kabid P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr Hinu Tri Sulistjorini mengatakan, deteksi dini tersebut juga merupakan arahan dari Dinkes Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data, sebanyak 55.458 perempuan usia 30-50 tahun menjalani pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA). Sementara itu, 127.150 perempuan melakukan pemeriksaan payudara klinis (sadanis). Menurut Hinu, pemeriksaan dini tersebut rutin dilakukan puskesmas bergiliran ke tiap desa selama 2024. Hal itu bertujuan mendeteksi dini kanker serviks dan payudara agar dapat segera ditangani sebelum mencapai stadium lanjut. "Deteksi dini sangat penting dalam upaya pencegahan. Selain itu, kita bisa menemukan kasus lebih awal sehingga peluang penyembuhan lebih tinggi," paparnya. Untuk pemeriksaan IVA, tercatat ada 78 perempuan ditemukan positif terdapat indikasi lesi pra-kanker. Dari situ, sebanyak empat orang menjalani krioterapi dan 17 orang dirujuk ke rumah sakit untuk pemeriksaan IVA dan sadanis. Dalam momen hari kanker, Hinu menyampaikan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan IVA dan sadanis, ditemukan 90 perempuan memiliki benjolan di payudara. Sebanyak 3 orang dicurigai kanker serviks: 4 Dirujuk ke RS: 40

Deteksi Kanker Serviks dan Payudara

Pemeriksaan IVA

- Total diperiksa: 55.458
- Positif IVA (+): 78
- Menjalani krioterapi: 4
- Dicurigai kanker serviks: 17
- Dirujuk ke RS: 40

Pemeriksaan Sadanis

- Total diperiksa: 127.150
- Benjolan di payudara: 90
- Dicurigai kanker payudara: 33
- Dirujuk ke RS: 68

Sumber: Dinkes Sidoarjo

Ayo Bayar Pajak Kendaraan

CAMAT TULANGAN, Asmara Hadi SSTP, MAP, mengajak warga desa yang ada di wilayah Kecamatan Tulangan, supaya aktif dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Baik pajak untuk kendaraan bermotor. Selain tenang saat berkendara di jalan raya, membayar pajak kendaraan bermotor akan bisa menguntungkan bagi Pemkab Sidoarjo. Sebab pada tahun 2025 ini, pajak kendaraan bermotor ini telah menjadi pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo, peluang yang bisa didapat dari opsi ini. "Harus dua hari masuk ke



Asmara Hadi SSTP MAP ke aman 11

Sekolah di Sidoarjo Pilih Tunda ODL, DPRD Desak Pemkab Benahi Wisata Daerah

Editor: Fathur Roziq

5 Februari 2025 07:28

Dengan hormat, Sehubungan dengan adanya Surat Edaran Bupati Kabupaten Sidoarjo Tanggal 3 Februari 2025 Nomor 400.3/1308/438.5.1/2025 tentang pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (outdoor learning) di satuan pendidikan Kabupaten Sidoarjo, kami sampaikan bahwa kegiatan ODL SMP yang semula dijadwalkan tanggal 10-11 Februari 2025 ditangguhkan hingga batas waktu yang ditentukan kemudian. Keputusan ini diambil untuk menjaga keselamatan, keamanan dan kesehatan bersama sesuai dengan kebijakan terbaru yang berlaku. Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan ini dan berharap pengertian dari Bapak/Ibu wali murid. Demikian pemberitahuan ini disampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.



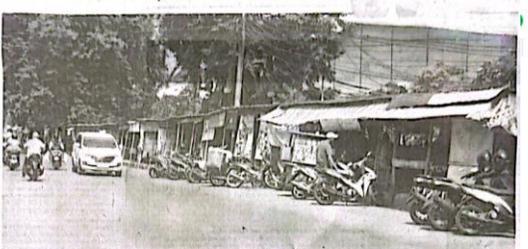
Contoh surat penolakan

Politik & Pemerintahan

KETIK, SIDOARJO (ODL) ke luar daerah larangan ODL sar

Paguyuban PKL Sawotratap Resah Rencana Relokasi

Sidoarjo, Memorandum Sebanyak 41 pedagang yang tergabung dalam Paguyuban PKL Desa Sawotratap, Kecamatan Waru resah. Mereka menuntut kejelasan dari Pemkab Sidoarjo terkait rencana pembongkaran lapak yang telah berdiri sejak 1995. Sebab, pedagang merasa aktivitas berjualan di sepanjang jalan itu telah menjadi bagian dari ekonomi lokal. Mereka mempertanyakan alasan penertiban yang meniadakan itu dan meminta pemkab berikan solusi lebih manusiawi. Ketua paguyuban PKL Ruyung Ampera, menyatakan, evolution satpam PP pada 3 Februari 2025, untuk memberikan surat peringatan pengosongan area PKL dilakukan secara tiba-tiba tanpa koordinasi dengan paguyuban. "Kami meminta mediasi terlebih dahulu dengan beberapa pihak terkait seperti Dinas PU, Balai Besar Sungai Brantas, Bupati maupun Wakil Bupati



Kondisi PKL Sawotratap yang rencananya akan direlokasi.

ini juga dikhawatirkan akan berdampak sosial. Ia menyoroti pengalaman sebelumnya ketika PKL dibersihkan untuk proyek peninggihan jalan. Angka kriminalitas di kawasan tersebut justru meningkat. "Dulu saat PKL dibersihkan, malah banyak kasus jambret. Pemkab sebelumnya menyarankan agar PKL dipindahkan ke lokasi yang dikelola oleh BUMDes Sawotratap. Namun, Arif menilai lokasi itu tidak strategis. Selain berada di tengah sawah juga jauh dari jalan raya dan biaya sewa sangat mahal. "Tempat itu hanya mampu

PEMKAB COVER PEKERJA RENTAN DENGAN BPJS KETENAGAKERJAAN

Sidoarjo, Pojok Kiri - Pemkab Sidoarjo kem-



Launching dan Sosialisasi Peserta Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Sekolah Kebanjiran Bikin Siswa Gatal-gatal

Gejala Bintik Merah dan Makin Menyebar

SIDOARJO, SURTA - Banjir masih menganggu di Desa Kedungbanting. "Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, Rabu (5/2) Air bahut ini sudah lebih dari dua pekan merendam kawasan itu tak kunjung surut. Terancam di dua sekolah yang ada di sana, yakni SDN Kedungbanting dan SMPN 2 Tanggulangin. Setelah dua pekan sebelumnya para siswa belajar secara daring. Dua hari belakangan siswa mulai belajar di sekolah meski banjir masih terjadi. Meski terpaksa menggunakan sandal jepit dan meluaskan genangan air dengan ketetapan selama 20 cm untuk menuju sekolah. "Harus dua hari masuk ke



Siswa SDN Kedungbanting 1 mendapatkan Makan Bergizi Gratis (MBG).

SDN Kedungbanting 1 Jabon Tunggu Program Makan Bergizi Gratis

JABON-Kepala SDN Kedungbanting 1, Danik Fida Yuliasih, mengungkapkan bahwa sekolah yang dipimpinya hingga saat ini belum menerima program Makan Bergizi Gratis (MBG). Padahal, sekolah tersebut telah terdaftar sejak sebelum Presiden Jokowi dilantik. "Siswa-siswanya dipaparkan ke program ini, jadi yang susah berjalan saat ini hanya

Ke Halaman 10

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Soroti Pengembang Tanah Kavling Bodong

Warih: Jangan Diteruskan Kalau Punya Niat Tidak Baik

- 5 February 2025



Tanah kavlingan di Sidoarjo, masyarakat diminta mencari yang tidak bermasalah. Inset kiri: Warih Andono, Wakil DPRD Sidoarjo. Kanan : Kadis Perumahan Cipta Karya dan Tata Ruang Ir. HM Bachruni Aryawan, MM

Share Berita:



SIDOARJO, PEWARTAPUS.COM – Pengembang atau Developer jual beli tanah kavling kembali mencuat hampir seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Terkini, di Sidoarjo barat (Sibar) Kecamatan Balongbendo.

Kondisi ini mendapat sorotan tajam dari Wakil Ketua DPRD Sidoarjo H.Warih Andono, ini menyusul sejak dikeluarkan Perbup Nomer 18 tahun 2021 tentang pedoman penertiban Riil Tapak, bukan hanya itu mereka khawatir jual beli tanah kavling bakal menimbulkan persoalan hukum dikemudian hari.

Warih Andono, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sendiri sudah memastikan tidak akan memberikan izin untuk tanah kavling sejak adanya Perbup 2021.



"Bagi pengembang jual beli tanah kavling jangan meneruskan usaha kavlingan kalau memang merugikan orang banyak dan akhirnya berdampak ke persoalan hukum dikemudian hari," ungkap Abah Warih kepada pewartapos.com Rabu (05/02/2025).

Kalau punya niatan tidak baik, lanjut abah Warih, jangan diteruskan. Sekali lagi saya menghimbau pengusaha kavling jangan mengkavling tanah yang tidak sesuai kaidah kavlingan.

Kepada masyarakat yang hendak beli tanah kavling, Abah Warih memberikan ciri ciri kavlingan bodong.

"Satu.Tidak mempunyai izin. Dua. tidak mempunyai Site Plain. Tiga. tidak memiliki Riil Tapak. Kalau ketiganya tidak ada. Tidak mungkin bisa disertifikatkan," urainya.

Ia menilai karena pada umumnya yang namanya para pembeli tanah kavling berharap bisa jadi sertifikat.

Selain itu ciri ciri kavlingan bodong, Kemungkinan juga tata ruangnya juga tidak sesuai. Kalau tidak sesuai dengan tata ruang apa mungkin bisa disertifikatkan. Karena ketika tidak sesuai tata ruang maka pada saat mengurus real tapak juga tidak mungkin.

"Sedangkan perbupnya 2021 nomor 18 sudah selesai. Kavlingan sekarang tidak boleh," jelasnya.

Selain itu, lanjut Abah Warih, ciri kavlingan bodong, biasanya pengembang tanah kavling pembayarannya tidak melalui kerja sama KPR Bank. Karena kalau lewat bank, berarti disitu dijamin keabsahan bukti kepemilikannya karena ada jaminan sertifikat.

"Biasanya transaksi jual setahun dibayar berapa kali. Itu pasti kavlingan bodong," tandas Warih Andono

Hal yang sama juga disampaikan Kadis Perumahan Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo Ir. HM Bachruni Aryawan, MM. Ia menyampaikan bahwa jual beli tanah kavling tidak saya izinkan.

"Sejak pertama saya menjabat tidak saya izinkan tanah kavling ," tutur Bahruni.

Terpisah, Kepala desa (Kades) Bakungpringgodani, Sa'i, saat dikonfirmasi menjelaskan, bahwa untuk obyek kavling di sawah Plumpung, berstatus lahan pertanian LP2B. Sedangkan untuk alas hak kepemilikan statusnya Sertifikat Hak Milik (SHM).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Memang benar, lahan sawah dukuhan Plumpung yang di jadikan tanah kavling sudah SHM. Namun status lahannya, peruntukannya untuk pertanian. Sedangkan proses perizinan, informasi dari pemilik sawah masih dalam proses di Sidoarjo. Dan butuh waktu sekitar tujuh bulan untuk menyelesaikan izinnya. Atas dasar itu, saat pemilik melakukan pengurusan sempat saya hentikan. Karena belum ada legalitas izinnya," pungkas Sa'i.(zki)



Sekolah di Sidoarjo Pilih Tunda ODL, DPRD Desak Pemkab Benahi Wisata Daerah

Editor: Fathur Roziq

5 Februari 2025 07:28

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Surat Edaran Bupati Kabupaten Sidoarjo Tanggal 3 Februari 2025 Nomor 400.3/1308/438.5.1/2025 tentang pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) di satuan pendidikan Kabupaten Sidoarjo, kami sampaikan bahwa kegiatan ODL SMP ██████████ yang semula dijadwalkan tanggal 10-11 Februari 2025 ditangguhkan hingga batas waktu yang ditentukan kemudian. Keputusan ini diambil untuk menjaga keselamatan, keamanan dan kesehatan bersama sesuai dengan kebijakan terbaru yang berlaku. Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan ini dan berharap pengertian dari Bapak/Ibu wali murid.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.



Contoh surat penangguhan ODL di salah satu sekolah. (Foto: Dok Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Sejumlah sekolah memutuskan menunda rencana *out door learning* (ODL) ke luar daerah. Sekolah memilih mematuhi surat edaran Bupati Sidoarjo tentang larangan ODL sampai batas waktu yang ditentukan kemudian. Studi wisata ditunda.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penundaan rencana ODL itu telah disampaikan kepala-kepala sekolah SMP negeri di Kabupaten Sidoarjo. Mereka berencana mengadakan pembelajaran di luar ruangan pada Februari atau Maret 2025 ini. Penangguhan diputuskan sesuai dengan isi SE Bupati beredar pada Senin (3 Februari 2025) lalu. Surat penangguhan beredar pada Selasa (4 Februari 2025).

"Keputusan ini diambil untuk menjaga keselamatan, keamanan, dan kesehatan bersama sesuai dengan kebijakan terbaru yang berlaku." Demikian sebagian isi kutipan surat penundaan ODL salah satu sekolah.

Sebelumnya beredar SE Bupati Sidoarjo itu bernomor 400.3/1308/438.5.1/2025. Tertanggal 3 Februari 2025. SE tersebut ditujukan kepada penilik/pengawas satuan pendidikan negeri dan swasta. Baik tingkat PAUD/RA, SD/MI, SMP/MTs. Termasuk, satuan pendidikan non formal di Kabupaten Sidoarjo.

Intinya, antara lain, pembelajaran di luar kelas (ODL) di luar satuan pendidikan hanya dapat dilaksanakan di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Satuan pendidikan yang melaksanakan ODL di luar satuan pendidikan harus menyertakan proposal paling lambat 2 (dua) minggu sebelum keberangkatan.

Setiap kegiatan ODL harus menyertakan surat permohonan dan/atau surat layak jalan kendaraan/bus dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo. Juga, menghindari daerah rawan bencana alam/berbahaya.



Dasar pertimbangannya ialah informasi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terkait potensi cuaca ekstrem di wilayah Indonesia.

Sekolah dan satuan pendidikan yang sudah merencanakan pembelajaran di luar kelas (ODL) selain ketentuan nomor 2 (dua) ditangguhkan hingga batas waktu yang ditentukan kemudian.

"Kami ingin memberikan pembelajaran yang aman, nyaman, dan kondusif kepada anak-anak kita. Kami tidak ingin terjadi apa-apa," kata Plt Bupati Sidoarjo Subandi.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori menyatakan SE Bupati itu bertujuan untuk menjamin keselamatan anak-anak. Melihat perkembangan terakhir, SE Bupati itu relevan untuk saat ini. Sekolah-sekolah juga seharusnya mematuhi surat edaran tersebut.

"Kalau merujuk SE bupati itu, artinya rencana sekolah ya batal untuk sementara," kata legislator Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tersebut.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Namun, lanjut Dhamroni Chudlori, jika melihat isinya, SE Bupati tentang penanggulangan ODL ke luar Sidoarjo itu bersifat sementara. Ini perlu menjadi pengingat bagi dinas-dinas lain untuk mempersiapkan diri. Bagaimana bila SE seperti itu menjadi keputusan tetap. Ada larangan ODL ke luar kabupaten atau provinsi untuk seterusnya.

"Pemkab Sidoarjo harus berbenah. Siap-siap sejak dari sekarang untuk mempersiapkan itu," tegas mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo ini.

Apa yang harus dilakukan? Dhamroni menyebutkan, dinas-dinas perangkat daerah lain harus menyiapkan sarana dan prasarana tempat-tempat yang potensial menjadi jujukan ODL.

Potensi wisata di dalam Kabupaten Sidoarjo segera dipenuhi. Baik wisata edukasi, wisata budaya, maupun wisata lainnya. Misalnya, Candi Pari, Kampung Lali Gadget, Wisata Air Tlocor, dan lain-lain segera diperbaiki. Sarana prasaranya harus ditambah.

"Kalau itu tidak dilakukan, apa artinya melarang ODL ke luar daerah jika tidak ada solusi," tandas Dhamroni Chudlori. (*)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Polisi Bagikan Makan Siang Bergizi di SDN 1 Jogosatru

Sidoarjo, Memorandum

Polsek Sukodono melaksanakan program pembagian makan siang bergizi bagi pelajar di SDN 1 Jogosatru, Rabu (5/2).

"Ada sebanyak 150 kotak makanan bergizi yang kami bagikan hari ini di SDN 1 Jogosatru. Nantinya bertahap akan kami lakukan di wilayah lainnya," kata Kanitlantas Polsek Sukodono Iptu Lukman di lokasi.

Terkait program ini, Kapolsek Sukodono AKP Saadun menjelaskan, sebagai bentuk dukungan atas program pemerintah pusat yang dicanangkan Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto serta atensi dari Kapolri, Kapolda Jawa Timur dan Kapolresta Sidoarjo. Yakni melalui pemberian nutrisi makanan sehat dan bergizi bagi para pelajar sekolah dasar dan masyarakat dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 dan pencegahan stunting.

"Harapannya dengan pemberian makan siang bergizi ini berupa asupan nutrisi



Polisi membagikan makan siang bergizi di Sukodono.

makanan bergizi, dapat meningkatkan semangat serta kesehatan fisik dan mental

anak-anak pelajar dalam kegiatan belajar di sekolah." *ujarnya (yat/epe)*

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

PEMKAB COVER PEKERJA RENTAN DENGAN BPJS KETENAGAKERJAAN

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Pemkab Sidoarjo kembali mencover pekerja rentan di Kabupaten Sidoarjo dengan BPJS Ketenagakerjaan.

Ada 13.395 orang yang diproteksi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan tersebut.

Setahun ke depan, mereka mendapatkan perlindungan jaminan sosial di dua program. Yakni Jaminan Kecelakaan Kerja/JKK dan Jaminan Kematian/JKM.

Pagi tadi, Pemkab Sidoarjo melaunching sekaligus mensosialisasikan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Rentan di Kabupaten Sidoarjo. Acara digelar di Hotel Aston Sidoarjo, Selasa, (4/2).

Beberapa perwakilan petani, nelayan serta guru PAUD dan pekerja rentan lainnya di Sidoarjo dihadirkan dalam kegiatan tersebut.

Launching dilakukan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sidoarjo bersama Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo, perwakilan Biro Perekonomian Pemprov Jatim dan Pps. Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo serta Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sidoarjo M. Ainur Rahman yang hadir mewakili Bupati Sidoarjo M. Subandi mengatakan pemenuhan kebutuhan dasar



warga negara menjadi salah satu tugas negara.

Hal itu diwujudkan Pemkab Sidoarjo dengan memberikan perlindungan jaminan sosial Ketenagakerjaan kepada pekerja rentan di Kabupaten Sidoarjo.

Mereka akan mendapatkan proteksi dan manfaat apabila terjadi kecelakaan kerja. Bahkan pemerintah melalui badan penyelenggaraan jaminan sosial Ketenagakerjaan akan memberikan santunan dan bea siswa pendidikan apabila terjadi kematian.

"Kami pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan jaminan seandainya bapak ibu nanti terjadi sesuatu di luar kemampuan kita, itu tujuannya, bukan berarti kami mendoakan itu terjadi, tetap doa terbaik bagi bapak ibu semua, semoga kita selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT," ucapnya.

M. Ainur Rahman mengatakan perlindungan jami-

nan sosial Ketenagakerjaan kepada pekerja rentan di Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu program unggulan Kabupaten Sidoarjo.

Namun Universal Coverage Jamsostek/UCJ di Kabupaten Sidoarjo masih 38 persen.

Pemkab Sidoarjo sendiri menargetkan tahun 2025 ini 65 persen pekerja rentan di Kabupaten Sidoarjo terlindung program jaminan sosial Ketenagakerjaan.

"Ini bukan tugas yang ringan tetapi bagi saya tidak ada sesuatu yang berat kalau kita semua punya komitmen yang sama, ayo saling bahu membahu, ayo saling berkolaborasi sehingga niat mulia pemerintah untuk membeberikan jaminan sosial kepada semua pekerja di Sidoarjo ini bisa terwujud dengan kekompakan dan kerjasama kita," ajaknya.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo Ainun Amalia merinci ada sebanyak



8.630 orang petani, 856 orang nelayan serta 2.920 orang guru PAUD dan 989 pekerja rentan lainnya yang tahun ini mendapatkan perlindungan jaminan sosial Ketenagakerjaan.

Mulai bulan Januari sampai Desember 2025 mereka aktif sebagai peserta program JKK dan JKM BPJS Ketenagakerjaan.

Sebelumnya kepesertaan mereka dicover setiap tiga bulan sekali. Program jaminan sosial Ketenagakerjaan itu sendiri murni bersumber dari DBHCHT Tahun Anggaran 2025.

"Kami bersyukur bahwa tahun 2025 ini cakupan perlindungan Jaminan social ketenagakerjaan kepada pekerja rentan di Sidoarjo ini mencapai 13.395 orang," ucapnya.

Ainun mengatakan program perlindungan jaminan sosial Ketenagakerjaan tersebut diprioritaskan kepada pekerja rentan terhadap

kemiskinan dan rentan terhadap perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan di Sidoarjo.

Manfaatnya adalah memberikan kenyamanan dan ketenangan para penerima program dalam melakukan aktivitasnya.

Oleh karenanya ia ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program perlindungan jaminan sosial di Kabupaten Sidoarjo.

"Khususnya kepada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo yang telah memberikan support dan dukungan bagi program perlindungan pekerja rentan ini sehingga bisa berjalan dengan baik, termasuk tim koordinasi DBHCHT Kabupaten Sidoarjo yang bersatu dan bersemangat untuk menggolkan pelaksanaan perlindungan jaminan sosial di Kabupaten Sidoarjo tahun anggaran 2025 ini," ucapnya. (Khol/Dy)



Polisi Gelar Curhat Kamtibmas di Desa Sidomulyo Krian

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dalam upaya mewujudkan situasi kamtibmas aman dan kondusif, Sat Binmas Polresta Sidoarjo dan Polsek Krian menggelar Curhat Kamtibmas bertempat di Balai Desa Sidomulyo, Krian, Selasa (5/2/2025).

Para hadirin dalam kegiatan tersebut Kepala Desa

Sidomulyo, perangkat desa, pengurus PKK, tokoh masyarakat dan karang taruna Desa Sidomulyo.

Kasat Binmas Polresta Sidoarjo Koptol Madya Wiraaji Kusuma pada curhat kamtibmas ini, menyampaikan sejumlah pesan kamtibmas. Terutama berkaitan dengan pencegahan ke-

nakalan remaja dan bahaya kriminalitas.

"Kami mengajak seluruh elemen masyarakat termasuk para orang tua untuk mengawasi anaknya agar jangan sampai terlibat dalam kenakalan remaja. Selain itu, mari bersama-sama saling mengawasi wilayah kita dari bahaya kriminalitas," pesannya.

Masyarakat dihimbau agar tidak segan berkordinasi dengan bhabinkamtibmas atau perangkat desa, RT/RW apabila ada indikasi kenakalan remaja di wilayahnya.

Hanafi, warga setempat mengapresiasi adanya forum curhat kamtibmas yang diadakan Polresta Sidoarjo beserta jajarannya. Hal ini

sebagai upaya membuka kesempatan masyarakat untuk mencari solusi dari adanya gangguan kamtibmas.

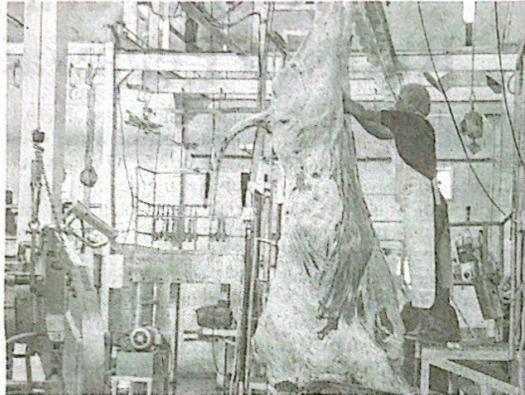
"Seperti maraknya tawuran antar kelompok pemuda yang harus kita waspadai bersama. Agar lebih diperhatikan supaya tidak meresahkan wilayah kita," ungkapnya. (Khol/Fs)

Mengejutkan, 88 Persen Daging di Pasar Kota Delta Ternyata Gelonggongan

Sidoarjo, Pojok Kiri,- Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) Sidoarjo menemukan bahwa sebagian besar daging yang dijual di pasar tradisional merupakan daging gelonggongan. Temuan ini berdasarkan survei yang dilakukan di lima pasar besar di Kota Delta.

"Kami melakukan survei di lima pasar besar Sidoarjo, yaitu Krian, Larangan, Gedangan, Porong, dan Taman. Dari hasil pengambilan sampel, 88 persen daging yang dijual merupakan daging gelonggongan," ujar Kabid Produksi Peternakan Dispaperta Sidoarjo, Tony Hartono, saat ditemui Radar Sidoarjo, Selasa (4/2).

Tony menjelaskan bahwa daging gelonggongan berasal dari sapi yang diberi minum secara berlebihan sebelum disembelih. Tujuannya adalah menambah berat daging agar pedagang dapatkan keuntungan lebih besar.



Penyembelihan daging di Tempat Pemotongan Hewan Krian.

"Praktik ini menurunkan kualitas daging karena protein ikut larut bersama air yang keluar. Selain itu, daging gelonggongan lebih cepat busuk dan berisiko bagi kesehatan konsumen, terutama jika air yang digunakan tidak higienis," jelasnya.

Menurut Tony, pengawasan terhadap pemotongan

sapi gelonggongan masih menjadi tantangan. Hal ini karena praktik tersebut sering dilakukan di luar daerah, seperti Gresik, untuk menghindari razia.

"Saat kami melakukan sidak ke Tempat Pemotongan Hewan (TPH), sering kali tidak ditemukan aktivitas pemotongan sapi gelonggongan. Namun, setelah

sidak selesai, praktik tersebut kembali dilakukan secara diam-diam," terangnya.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah terus berupaya mengedukasi masyarakat. Konsumen di pasar diberi pemahaman tentang bahaya daging gelonggongan serta cara memilih daging yang berkualitas.

Selain edukasi, pemerintah juga memperketat regulasi terkait produk hewan. Salah satunya adalah kewajiban sertifikasi halal yang mulai diberlakukan pada 17 Oktober 2024.

"Pemerintah telah menetapkan regulasi bahwa produk-produk hewan harus memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV). Ini merupakan syarat untuk memastikan keamanan daging sebelum dipasarkan," tegas Tony.

Tony menyebut bahwa masih ada sumber daging yang terjamin kualitasnya di Sidoarjo. Ia menyarankan masyarakat membeli daging

dari tempat yang terpercaya atau di supermarket yang telah memenuhi standar kesehatan dan kehalalan.

"Kalau di supermarket, dagingnya sudah pasti halal karena ada standar yang harus dipenuhi," katanya.

Selain itu, masyarakat juga perlu mengenali ciri-ciri daging gelonggongan. Salah satu cara membedakannya adalah dengan memperhatikan teksturnya yang lebih lembek dan berair dibandingkan daging berkualitas baik.

Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, diharapkan permintaan terhadap daging berkualitas semakin tinggi. Jika konsumen lebih selektif, pedagang pun akan terdorong untuk menjual daging yang sehat dan meninggalkan praktik pemotongan gelonggongan.

"Kehalalan dan kualitas daging sangat penting. Karena itu, kami pada 2024 akan lebih banyak melakukan sosialisasi kepada masyarakat," tutup Tony. (*)

Ayo Bayar Pajak Kendaraan

CAMAT TULANGAN, Asmara Hadi SSTP, MAP, mengajak warga desa yang ada di wilayah Kecamatan Tulangan, supaya aktif dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Baik pajak untuk k e n d -

araan roda dua maupun roda empat.

Selain tenang saat berkendara di jalan raya, membayar pajak kendaraan bermotor ini, menurut Asmara Hadi, juga akan bisa menguntungkan bagi Pemkab Sidoarjo.

Sebab pada tahun 2025 ini, pajak kendaraan bermotor ini telah menjadi pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo, peluang yang bisa didapat dari opsen P K B

►► ke
laman 11



Asmara Hadi SSTP MAP

CS Scanned with CamScanner

Sentil

Dihantam

HARIAN
Bhirawa
Wala Dajad Bhiru Wadad



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ayo Bayar Pajak Kendaraan

● Sambungan hal 1

dan opsen BBNKB ini sebesar Rp386 miliar.

“Ayo segera membayar pajak kendaraan,” kata Asmara Hadi, Rabu (5/2) kemarin, disela-sela sosialisasi opsen PKB (pajak kendaraan bermotor) dan opsen BBNKB (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor), yang digelar BPPD Sidoarjo, di pendopo Kecamatan Tulangan.

Sebagai pejabat di wilayah kecamatan, Asmara Hadi, menyatakan akan siap membantu BPPD Sidoarjo untuk memaksimalkan perolehan opsen PKB ini.

Dalam sosialisasi tersebut disampaikan kalau warga masyarakat Sidoarjo tidak perlu resah dan khawatir dalam mem-

tahun 2025 nilainya naik,” kata Asmara, yang ikut dalam sosialisasi yang juga dihadiri oleh Samsat Jawa Timur.

Di Kecamatan Tulangan, ada 22 desa. Menurutnya potensi dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Selama ini, warga desa di Kecamatan Tulangan dan sekitarnya membayar pajak kendaraan bermotor di fasilitas Samsat mobile yang ada di Desa Kepedangan, Tulangan. Dimulia dari jam 09.00 hingga 13.00 WIB.

Asmara punya wacana akan memindahkan fasilitas Samsat mobile tersebut ke dalam lingkungan Kantor Kecamatan Tulangan. Namun akan tetap dikoordinasikan lebih lanjut dengan

bayar pajak. Karena membayar pajak bermotor tahun 2025 ini tidak mengalami kenaikan biaya. Biayanya masih tetap seperti tahun 2024 lalu.

“Tidak benar itu, kalau ada yang bilang biaya pajak bermotor

pihak Samsat.

“Masih akan kita koordinasikan lebih lanjut, sebab selama ini mungkin warga sudah familiar di tempat itu,” komentar Asmara, yang mantan Kabag Pemerintahan Pemkab Sidoarjo tersebut. [kus.gat]

CS Scanned with CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Buku Saku Bhirawa

SMP PGRI 9 Sidoarjo



Kepala SMP PGRI 9 Sidoarjo Supriin bersama siswanya usai memborong medali emas dan perak

Borong 15 Medali di OSI 2025

SIDOARJO – SMP PGRI 9 Sidoarjo terus menunjukkan kualitas terbaiknya. Selain dipercaya oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk menyelenggarakan KKO (Kelas Khusus Olahraga), terbaru siswanya berhasil memborong 15 medali emas dan perak dalam OSI (Olimpiade Siswa Indonesia) 2025.

Kegiatan yang dilaksanakan pada 25-26 Januari 2025 oleh Deehati Global Loop dan LKP Astikom Solo ini menarik, karena satu siswa bisa memborong beberapa medali emas dan perak, mengingat mereka mengikuti lomba di lebih dari satu mata pelajaran.

Kepala SMP PGRI 9 Sidoarjo, Supi'in, M.Pd, mengaku sangat bersyukur karena siswa-siswinya terus meraih prestasi yang membanggakan. Prestasi ini tidak hanya membanggakan bagi sekolah, tetapi juga bagi orang tua dan masyarakat Sidoarjo. "Alhamdulillah, anak-anak bisa mengharumkan nama baik Kabupaten Sidoarjo," ucap Abah Supi'in pada Rabu (5/2/25).

Ia menambahkan, bagi siswa-siswa yang sudah menunjukkan bakat dan kualitas, pihak sekolah terus memberikan dorongan dan semangat. Beberapa di antaranya yang berbakat di Matematika, Bahasa Inggris, IPA, dan IPS, mendapatkan pembelajaran secara khusus.

"Ada bimbingan khusus yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba-lomba. Pihak sekolah selalu mendukung mereka untuk terus meraih prestasi," kata Abah Supi'in, yang biasa disapa.

"Alhamdulillah kami bersyukur bahwa anak kami bisa berprestasi di tingkat nasional. Ini bisa memicu semangat belajar teman-temannya yang lain. Siapapun bisa berprestasi dengan modal semangat belajar dan disiplin, sesuai dengan moto SMP PGRI 9 Sidoarjo - DISIPLIN,

BERPRESTASI, DAN BERKARAKTER," pungkas



Scanned with CamScanner
Abah Supri'in. • Loe

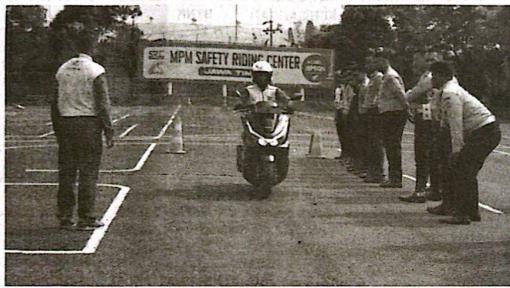
DUTA

Dalam Edukasi Safety Riding

MPM Honda Perkuat Sinergi dengan Dishub dan BPTD

SIDOARJO - PT Mitra Pinasthika Mulia (MPM Honda Jatim) distributor sepeda motor Honda wilayah Jatim & NTT kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan berkendara yang aman melalui Pelatihan Spesial Safety Riding bagi Petugas Lapangan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) dan Dinas Perhubungan (Dishub) di wilayah Jawa Timur. Acara ini digelar di MPM Safety Riding Center, satu-satunya pusat pelatihan safety riding Honda di Jawa Timur yang telah diresmikan sejak tahun 2015.

Pembukaan pelatihan ini dihadiri oleh sejumlah pejabat penting, antara lain Kepala BPTD Kelas II Provinsi Jawa Timur, Dr. Muiz Thohir, ST, MT, Kepala Dinas Perhubungan Kota Surabaya, Tundjung Iswardaru, AM.d.LLAJ, ST, MM, Kepala Bidang lalu Lintas Dishub Kabupaten Sidoarjo, Dwiwijono Mardisumay, ATD, IIT, serta P. Indonesia Road Safety Partnership (IRSP), Dr. Elly Sinaga, MSc dan Marketing Communica-



PT MPM Honda Jatim melalui Pelatihan Spesial Safety Riding bagi Petugas Lapangan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) dan Dinas Perhubungan (Dishub) di wilayah Jawa Timur.

tion & Development Division Head MPM Honda Jatim (04/02).

Pelatihan yang diikuti oleh 30 peserta ini akan diselenggarakan pada periode tanggal 04 - 10 Februari 2025 ini akan dipandu oleh Instruktur safety riding MPM Honda Jatim. Instruktur Safety Riding MPM Honda Jatim dalam pemaparan materinya salah satunya mengenai prediksi

bahaya pada saat berkendara, penggunaan riding gear saat berkendara serta materi praktek teknik dasar berkendara seperti teknik pengereman (panic braking), teknik slalom course untuk mengenal karakteristik sepeda motor, dan teknik balance statis untuk melalui keseimbangan pada saat berkendara. Kunci untuk menguasai teknik balance statis

adalah pandangan yang fokus, kemampuan menyeimbangkan diri dan kemampuan mengendalikan pikiran.

"Dengan semangat Sinergi bagi Negeri, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berkendara para petugas lapangan serta memperkuat peran mereka sebagai garda terdepan dalam menciptakan lalu lintas yang lebih aman dan tertib. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari komitmen MPM Honda dalam mendukung upaya keselamatan berkendara di Indonesia khususnya di Jawa Timur" kata Suhari, marketing Communication & Development Division Head MPM Honda Jatim.

Dengan adanya pelatihan ini, MPM Honda berharap semakin banyak pihak yang teredukasi dan mampu menerapkan prinsip keselamatan berkendara dalam kehidupan sehari-hari, demi menciptakan budaya berkendara yang lebih aman di Jawa Timur dan Indonesia secara keseluruhan.

MPM Safety Riding Center
MPM Safety Riding Center

memiliki fasilitas pelatihan lengkap, termasuk track on-road seluas 4.433 meter persegi, area manuver, keseimbangan, pengereman, serta bumpy. Selain itu, terdapat ruang kelas, simulator, serta berbagai tipe motor Honda yang digunakan untuk praktik langsung. Saat ini, fasilitas juga terus dikembangkan dengan tambahan kids park untuk edukasi sejak usia dini. Didukung oleh instruktur bersertifikasi internasional, pusat pelatihan ini menjadi sarana edukasi bagi berbagai kalangan masyarakat.

Sejak diresmikan, MPM Safety Riding Center telah mengedukasi rata-rata 30 ribu masyarakat setiap tahunnya, mulai dari usia dini hingga masyarakat umum, melalui sinergi dengan Dishub kota dan kabupaten di Jawa Timur serta kepolisian. Kami berharap pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi petugas lapangan dalam menjalankan tugas sehari-hari serta menginspirasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap keselamatan berkendara," ujar Suhari, perwakilan dari MPM Honda. • **Imm**

DUTA

108 Orang Dirujuk ke RS setelah Pemeriksaan IVA dan Sadanis

Ratusan Ribu Perempuan Jalani Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara

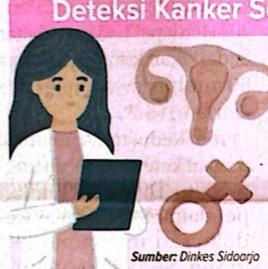
SIDOARJO - Sepanjang 2024, ratusan ribu perempuan di Kota Delta menjalani pemeriksaan atau deteksi dini kanker serviks dan payudara. Pemeriksaan dilakukan di puskesmas..

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Kabid P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr Hinu Tri Sulistijorini mengatakan, deteksi dini tersebut juga diarahkan dari Dinkes Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data, sebanyak 55.458

perempuan usia 30-50 tahun menjalani pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA). Sementara itu, 127.150 perempuan melakukan pemeriksaan payudara klinis (sadanis).

Menurut Hinu, pemeriksaan dini tersebut rutin dilakukan puskesmas bergiliran ke tiap desa selama 2024. Hal itu bertujuan mendeteksi dini kanker serviks dan payudara agar dapat segera ditangani sebelum mencapai stadium lanjut. "Deteksi dini sangat penting dalam upaya

Deteksi Kanker Serviks dan Payudara



Pemeriksaan IVA

- Total diperiksa: **55.458**
- Positif IVA (+): **78**
- Menjalani krioterapi: **4**
- Dicurigai kanker serviks: **17**
- Dirujuk ke RS: **40**

Pemeriksaan Sadanis

- Total diperiksa: **127.150**
- Benjolan di payudara: **90**
- Dicurigai kanker payudara: **33**
- Dirujuk ke RS: **68**

Sumber: Dinkes Sidoarjo

pengecahan. Selain itu, kita bisa menemukan kasus lebih awal sehingga peluang penyembuhan lebih tinggi," paparnya.

Untuk pemeriksaan IVA, tercatat ada 78 perempuan ditemukan positif terdapat indikasi lesi pra-kanker. Dari situ, sebanyak empat orang menjalani krioterapi dan 17 orang dicurigai mengidap kanker serviks. Kemudian, ada 40 orang dirujuk ke rumah sakit untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Di sisi lain, dari pemeriksa-

an sadanis, ditemukan 90 perempuan memiliki benjolan di payudara. Sebanyak 33 orang dicurigai mengalami kanker payudara. Kemudian, 68 orang dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjutan. Total ada 108 perempuan yang dirujuk setelah menjalani pemeriksaan IVA dan sadanis. Dalam momen hari kanker sedunia, Hinu menyampaikan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini masih perlu ditingkatkan. (eza/fal)

Jawa Pos

Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • KAMIS 6 FEBRUARI TAHUN 2025 | HALAMAN 20

Dikbud Kaji Relokasi SMPN 2 Tanggulangin

Terdampak Banjir, SDN Banjarasri Bakal Ditinggikan

SIDOARJO - Setelah sekitar dua pekan belajar daring, siswa SMPN 2 Tanggulangin akhirnya kembali ke sekolah. Namun, pembelajaran belum sepenuhnya normal karena banjir belum benar-benar surut.

Hingga kemarin (5/2), belum seluruh siswa masuk sekolah. Kondisi banjir mulai surut, tapi belum di semua ruang kelas.

Kepala SMPN 2 Tanggulangin Supriyanto mengatakan, banjir di sekolahnya paling parah mencapai ketinggian 40 sentimeter. Beberapa hari terakhir, air menyusut sekitar 15 sentimeter.

Sejak Selasa (4/2), siswa kelas IX masuk sekolah. Lalu, kemarin siswa kelas VIII. Tidak lagi belajar daring seluruhnya.

"Untuk besok (hari ini, Red), rencananya masuk pembelajaran tidak efektif. Karena itu, pihak sekolah maupun komite menyetujui relokasi sekolah kepada bupati Sidoarjo. Terkait lokasi dan waktunya, pihak sekolah akan mengajudi. Prinsipnya di area yang tidak banjir."



BELAJAR DARING LAGI: Zurotul Amalia, siswa kelas V SDN Banjarasri 154 Kaliwungu, Tanggulangin, harus pulang karena sekolah kembali tergenang banjir kemarin (5/2).

Sejak Selasa (4/2), siswa kelas IX masuk sekolah. Lalu, kemarin siswa kelas VIII. Tidak lagi belajar daring seluruhnya.

"Untuk SDN Banjarasri ini peninggian kelas, termasuk halamanya," katanya. Saat ini masih tahap perencanaan dan dalam waktu dekat segera dilaksanakan lelang. (uzi/fal)

akan mengkaji sesuai kangan yang dimiliki. "K jumlah lulusan SD dan terdapat danjaraknya," jelas. Sebab, hal itu tetap ha disesuaikan dengan kel tuhan lulusan. Dengan l gitu, tidak ada yang samj kekurangan murid. "Kajie nya juga dilengkapi dari s sarananya," jelasnya.

Untuk sekolah lain ya terdampak banjir seperti SI Kedungbanteng dan SI Banjarasri, belum ada kaji relokasi. Namun, penanga an tetap dilakukan me: bertahap. Di SDN Banjar ri, misalnya, bakal ada p ninggian halaman tahun i.

"Untuk SDN Banjarasri r: suk tahun ini peninggian nya kata Kepala Bidang Penge dalian, Pengawasan, Sarai dan Prasarana Dinas Dikbu Sidoarjo Indar Hidayan. Selain ruang kelas, halame sekolah juga ditinggikan. "Ae peninggian kelas, termasi halamannya," katanya.

Saat ini masih tahap p: rencanaan dan dalam wa tu dekat segera dilaksa: kan lelang. (uzi/fal)

Jawa Pos

Blangko Tersedia, Disdukcapil Batasi Perekaman E-KTP

Tuntaskan Dulu Warga yang Masuk Daftar Tunggu

SIDOARJO - Sempat terbatas pada akhir tahun dan Januari lalu, stok blangko kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) di Kota Delta kembali normal. Distribusi blangko dari pusat sudah diterima Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Sidoarjo.

Sebelumnya, karena ada keterbatasan, sebagian warga yang mengurus e-KTP hanya diberikan biodata penduduk. Hal itu dilakukan sembari menunggu blangko tersedia.

Kepala Disdukcapil Sidoarjo Redy Kusuma mengatakan, distribusi blangko dari pemerintah pusat saat ini sudah kembali normal. "Sebenarnya masih terbatas, namun sudah lancar," kata Redy kemarin (5/2).

Jumlah yang diterima juga tidak seperti sebelumnya yang hanya mendapat distribusi 500 blangko per minggu. "Sekarang sudah mendapatkan jatah antara 4 ribu sampai 6 ribu. Setiap dua minggu sekali kami ambil," jelasnya. Dengan begitu, kini warga tidak lagi mengantre.

Namun, Redy menyebut saat ini masih terbatas. Sebab, pihaknya menuntaskan pencetakan KTP bagi warga yang masuk daftar tunggu. "Saat ini proses menghabiskan daftar tunggu bagi yang sudah punya biodata penduduk," katanya.

Karena itu, ada pembatasan pencetakan. Untuk perekaman di tiap kecamatan, pihaknya membuka jadwal khusus dan membatasi kuota perekaman. Di Krian, misalnya. Sejak Selasa (4/2) pencetakan sudah bisa dilakukan. Namun, per hari hanya 30. Ketika kuota habis, pencetakan ditutup. (uzi/fal)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Telanjur Bayar DP, Sekolah Tetap Tunda Outing Class

SIDOARJO – Pembatasan kegiatan di luar sekolah atau *outing class* yang diberlakukan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memaksa sejumlah harus mengubah rencana. Meski, mereka telanjur *booking* tempat maupun travel.

Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Negeri Achmad Lutfi mengakui bahwa banyak sekolah yang sudah telanjur merencanakan bahkan membayar uang muka (DP) ke travel agensi untuk *outdoor learning* (ODL). Termasuk di sekolahnya, SMP Negeri 3 Sidoarjo.

Rencananya, dua minggu lagi ODL digelar di Semarang. "Hampir semua sekolah sudah merencanakan ODL,"

katanya kemarin (5/2).

Perencanaan sebenarnya sudah dilakukan di awal tahun. Apalagi, sudah ada Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Kelas (ODL).

Namun, kemudian terbit surat edaran (SE) pembatasan kegiatan di luar sekolah. "Sementara ditunda dulu sampai batas waktu yang belum ditentukan," katanya.

"Laporan yang masuk ke kami, para travel juga sudah memahami. Uang yang telanjur dibayarkan tidak hangus, namun akan dilaksanakan ketika nanti sudah diizinkan," imbuhnya.

Mengingat munculnya SE tersebut salah satu alasan-



Hampir semua sekolah sudah merencanakan ODL (*outdoor learning*). Sementara ditunda dulu sampai batas waktu yang belum ditentukan."

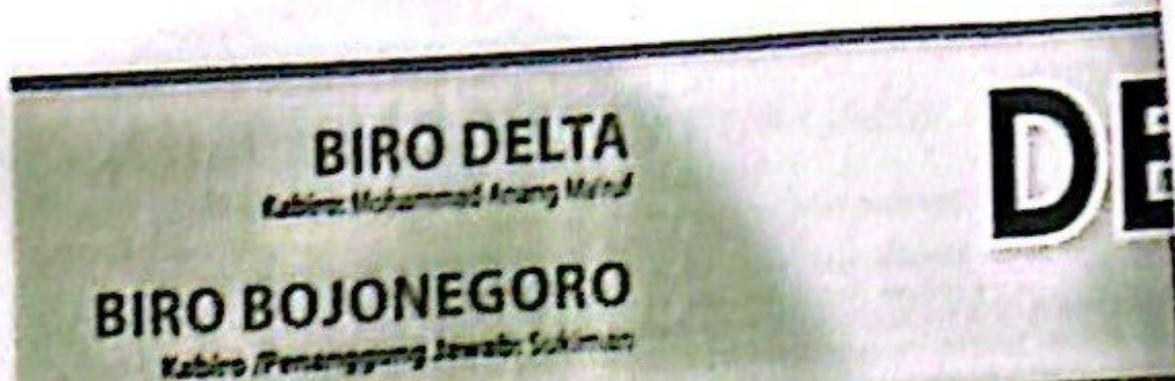
ACHMAD LUTFI

Ketua MKKS SMP Negeri Sidoarjo

nya karena cuaca ekstrem. "Jadi, bisa jadi nantinya akan berubah," katanya.

Asisten 1 Sekretariat Daerah Pemkab Sidoarjo M. Ainur Rohman mengatakan sebagai antisipasi bersama, SE tersebut diterapkan. (uzi/fal)

Jawa Pos





Dapat Dana BK dari Provinsi Pemdes Jenggot Lakukan Peningkatan Jalan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Provinsi memberikan Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa Jenggot Kecamatan Krembung yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan tujuan untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan prioritas pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana desa (Peningkatan Jalan).

Pembangunan infrastruktur Sarana dan Prasarana Transportasi tersebut merupakan bentuk upaya pemerintah Desa Jenggot untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan infrastruktur dasar perdesaan dengan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Dalam keterangannya Puji Kasianto selaku Kepala Desa menjelaskan, "Infrastruktur perdesaan secara umum banyak memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat, dan secara spesifik memberikan manfaat

terhadap kebutuhan akan sarana dan prasarana karena Jalan desa memiliki fungsi sebagai penghubung antar desa, Jalan desa juga berfungsi untuk menghubungkan desa ke kecamatan hingga kabupaten, sehingga mendukung kelancaran mobilitas warga setempat," ucapnya Rabu (5/2).

"Pemberian BK (bantuan keuangan) dari Provinsi kepada Desa merupakan bantuan untuk membangun sarana dan prasarana Desa guna untuk menunjang regulasi infrastuktur di Desa dan sudah kita tetapkan di dalam APBDes tahun anggaran 2024 yang lalu, oleh karena itu pembangunan dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melalui Pendapatan Transfer dana bantuan keuangan Kita realisasikan untuk peningkatan Jalan," tambahnya.

"Selain memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat, Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi tersebut bertujuan diantaranya ialah mendorong pemenuhan infrastruktur perdesaan dan peningkatan sarana prasarana Desa serta menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam rangka pembangunan sarana prasarana Desa serta dapat meningkatkan kemandirian dan perekonomian warga desa setempat," pungkasnya. (Narg)



Scanned with CamScanner



MENDESAK: Ratusan warga Desa Banjarkemantren saat menyampaikan aspirasi di depan kantor Kejari Sidoarjo, Rabu (5/1).

Warga Banjarkemantren Desak Kejari Usut Tuntas Dugaan Pungli PTSL

Kasus dugaan pungli dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Sidoarjo kembali mencuat. Setelah sebelumnya melibatkan Desa Kletrek, Trosobo, dan Gilang di Kecamatan Taman, kini dugaan pungli tersebut juga terjadi di Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran.



RATUSAN warga Desa Banjarkemantren menggelar aksi unjuk rasa di depan kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo pada Rabu (5/2). Mereka menuntut agar kasus dugaan pungutan liar (pungli) dalam program PTSL dan penyalahgunaan dana ketahanan pangan yang telah mereka laporkan sejak 13 April 2024

segera diusut tuntas. Koordinator Lapangan (Korlap) aksi, Anang Khoiril Azim, menyampaikan bahwa laporan yang mereka sampaikan mengungkap adanya pungli dalam proses PTSL, yang bukan berupa uang, melainkan barang. Menurut Anang, sebelum pelaksanaan PTSL, panitia telah dibentuk dan melakukan pengukuran lahan.

Diky Putra Sansirl, Wartawan Radar Sidoarjo

• Ke Halaman 10

Warga Banjarkemantren...

Namun, para peserta PTSL diminta untuk menyiapkan patok dan materi sebagai bagian dari pemberkasan. "Kami melapor karena panitia meminta tiga patok dengan harga total Rp 45.000 dan empat materi dengan total biaya Rp 44.000, padahal setiap peserta sudah dipungut biaya Rp 100.000 per desa. Biaya untuk patok dan materi mencapai Rp 104 juta," tuturnya. Selain kasus pungli PTSL, warga

juga melaporkan adanya penyalahgunaan dana ketahanan pangan di desa mereka. Anang menjelaskan, dana tersebut seharusnya digunakan untuk meningkatkan gizi masyarakat dan mencegah stunting, namun justru dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis. "Seharusnya dana ketahanan pangan digunakan untuk kepentingan masyarakat bukan dijadikan bisnis oleh seseorang di desa. Kami sudah melaporkan hal ini, tetapi sampai sekarang

belum ada tindak lanjut," tegasnya. Dalam aksi tersebut, warga mendesak Kejari Sidoarjo untuk segera menuntaskan kasus pungli PTSL dan penyalahgunaan dana ketahanan pangan. Anang menambahkan bahwa jika tidak ada perkembangan dalam waktu dekat, mereka akan melanjutkan aksi dengan membawa masalah ini ke Kejaksaan Tinggi Sidoarjo. "Kami ingin Kejari segera menindaklanjuti laporan ini. Jika tidak ada tindak lanjut, kami akan menggelar aksi lagi dan membawa masalah ini ke

Kejati Jatim," ucapnya. Menanggapi aksi tersebut, Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Kejari Sidoarjo, John Franky Yanafia Ariandi, memberikan apresiasi kepada para demonstran yang telah menyuarakan dukungannya terhadap penegakan hukum. John menjelaskan bahwa kasus dugaan pungli PTSL dan penyalahgunaan dana ketahanan pangan ini sudah masuk dalam proses pendataan. Menurutnya, kedua kasus tersebut sudah ditangani dan proses penyelidikan masih berlangsung.

"Kami mohon waktu untuk menyelesaikannya, baik kasus pungli maupun ketahanan pangan. Kami berkomitmen dalam pemberantasan tindak pidana korupsi, khususnya yang sangat meresahkan masyarakat," ujarnya. Ia juga menambahkan bahwa pihaknya masih memerlukan waktu untuk mendalami kasus tersebut guna menentukan apakah ada unsur pidana yang perlu ditindak. John mengimbau kepada masyarakat dan LSM yang memiliki bukti terkait kasus ini untuk menyerahkannya kepada Kejari Sidoarjo. (dik/vga)



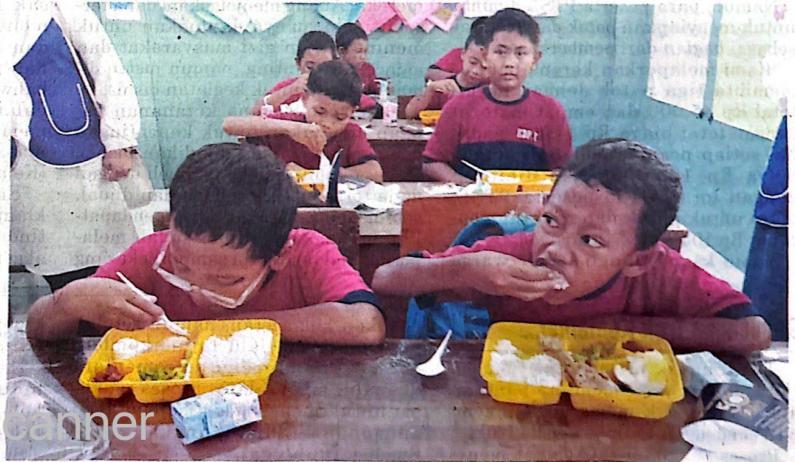
INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SDN Kedungpandan 1 Jabon Tunggu Program Makan Bergizi Gratis

JABON-Kepala SDN Kedungpandan 1, Danik Fida Yuliasih, mengungkapkan bahwa sekolah yang dipimpinnya hingga saat ini belum menerima program Makan Bergizi Gratis (MBG). Padahal, sekolah tersebut telah terdaftar sejak sebelum Presiden Prabowo dilantik. "Kami belum pernah menerima program makan bergizi gratis sama sekali,"

ujarnya saat ditemui oleh Radar Sidoarjo, Rabu (5/2). Menurutnya, hingga saat ini belum ada kepastian mengenai kapan program tersebut akan diterima oleh sekolahnya. Ia menyebutkan alasan yang diberikan adalah keterbatasan kesediaan dapur di sekolah. "Kalau ya, dipunya belum siap, jadi yang sudah berjalan saat ini hanya



● Ke Halaman 10 SENANG: Siswa SDN Kedungpandan 1 mendapatkan Makan Bergizi Gratis (MBG).



SDN Kedungpandan 1...

sampel-sampel di kota saja," tambahnya. Danik berharap agar program ini segera disalurkan ke sekolahnya. Pasalnya, banyak orang tua murid yang telah melihat informasi mengenai MBG di media sosial dan langsung memertanyakan hal tersebut kepada kepala sekolah. "Kami hanya bisa menjelaskan bahwa program ini adalah kebijakan nasional, bukan program dari sekolah.

Namun, kami juga masih menunggu kapan program MBG akan hadir di sekolah kami," terangnya. Saat ini, SDN Kedungpandan 1 memiliki 176 siswa yang berhak menerima manfaat dari program tersebut. Namun, hingga kini belum ada kejelasan mengenai kapan program MBG akan diteruskan di sekolahnya. "Hingga saat ini, kami belum mengetahui kapan makanan bergizi gratis akan sampai di sekolah kami," pinta Danik. Sementara itu, Sekda Sidoarjo, Fenny Apridawati, menegaskan bahwa MBG

merupakan program nasional. Namun demikian, Sidoarjo sudah mulai bergerak dengan melakukan uji coba, dengan membagikan enam ribu paket makanan. Fenny berharap, setelah masa uji coba selesai, seluruh sekolah dan siswa di Kota Sidoarjo bisa menikmati program tersebut. "Mudah-mudahan, setelah masa uji coba selesai, semua sekolah

dan semua siswa dapat menikmati makanan bergizi dan hidup dalam kondisi sehat serta bugar," kata Fenny. Untuk hari ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga menerima bantuan dari Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), yang turut berperan dalam mendistribusikan makanan bergizi ke beberapa sekolah.

Dalam kesempatan ini, IWAPI telah memberikan 450 kotak makanan untuk tiga sekolah, yaitu MI Draussalam dan SDN Banjarasri di Tanggulangin, serta SDN Kedungpandan di Jabon. "Kami akan terus berupaya memastikan bahwa seluruh siswa mendapatkan haknya atas makanan bergizi," tutup Fenny. (sai/vga)





SAKIT: Siswa SMPN 2 Tanggulangin menerjang banjir saat masuk sekolah.

Masuk Sekolah saat Banjir, Sejumlah Siswa SMPN 2 Tanggulangin Gatal-Gatal

BEBERAPA siswa SMPN 2 Tanggulangin mengeluhkan kondisi kakinya yang gatal dan iritasi setelah nekat menerobos banjir untuk masuk sekolah.

Salah satu siswa kelas IX SMPN 2 Tanggulangin yang berini-

mengimbau para siswa untuk mengenakan sepatu boot. Namun, meskipun sudah diberikan bantuan sepatu, banyak siswa yang enggan memakainya.

"Saya saja pakai sepatu boot, karena tahu kalau airnya kotor dan bi-

sial MA mengatakan, kakinya mulai muncul bercak merah sejak hari pertama masuk sekolah. Menurutnya, hal tersebut sudah menjadi risiko yang harus dihadapi mengingat sekolahnya terendam banjir.

"Ya sudah risiko, nggak boleh bawa motor masuk sekolah, harus jalan kaki melewati air banjir yang keruh," ucapnya sembari menunjukkan kakinya, Rabu (5/2).

Menanggapi hal tersebut, Kepala SMPN 2 Tanggulangin, Sukardi, menjelaskan bahwa pihak sekolah telah

sa menyebabkan gatal-gatal di kulit," ujarnya.

Sukardi juga menjelaskan bahwa pembelajaran tatap muka sudah kembali digelar karena ketinggian banjir sudah mulai surut. Genangan air yang awalnya mencapai 40 cm kini hanya tersisa sekitar 20 cm.

Meskipun demikian, penggunaan ruang kelas dilakukan secara bergantian karena beberapa ruangan masih terdampak banjir.

"Karena debit banjir sudah turun, sekolah kembali menggelar pembelajaran tatap muka.

● Ke Halaman 10



radarsidoarjo.id



031-5828 0826



radarsidoarjo@gmail.com



Radar Sidoarjo



Scanned with CamScanner



Masuk Sekolah...

Hari pertama, Selasa kemarin, untuk kelas IX, Rabu-Kamis untuk kelas VII, dan Jumat-Sabtu untuk kelas VII," jelasnya.

Sukardi juga menyebutkan bahwa

pihaknya telah mengusulkan relokasi bangunan sekolah ke lokasi yang lebih aman. Usulan tersebut telah disampaikan kepada Bupati Sidoarjo, serta dinas terkait dan DPRD.

"Usulan relokasi sudah kami sampaikan kepada Pak Bupati, tembusan-

nya juga sudah dikirimkan ke dinas terkait dan DPRD," ungkapnya.

Dia berharap Pemkab Sidoarjo segera merealisasikan relokasi agar kegiatan belajar mengajar tidak terus terganggu. "Semoga bisa segera direalisasikan," harapnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

UNJUNGAN LIFE

3 KAMIS, 6 FEBRUARI 2025 | SURYA

Sekolah Kebanjiran Bikin Siswa Gatal-gatal



► Gejala Bintik Merah dan Makin Menyebar

SIDOARJO, SURYA • Banjir masih menggenang di Desa Kedungbanteng. Kecamatan Tangulangin, Sidoarjo, Rabu (5/2). Air bah ini sudah lebih dari dua pekan merendam kawasan itu tak kunjung surut. Termasuk di dua sekolah yang ada di sana, yakni SDN Kedungbanteng dan SMPN 2 Tangulangin. Setelah dua pekan sebelumnya para siswa belajar secara daring. Dua hari belakangan siswa mulai belajar di sekolah meski banjir masih terjadi. Mereka terpaksa mengenakan sandal jepit dan melewati genangan air dengan ketinggian sekira 20 cm untuk menuju sekolah. "Baru dua hari masuk se-

kolah. Sebelumnya belajar secara online di rumah. Tapi kondisinya ya masih (banjir) seperti ini, sehingga kami tidak pakai sepatu," ujar beberapa siswa. Kondisi ini sangat memprihatinkan. Ditambah lagi, kondisi itu mulai menyebabkan siswa gatal-gatal di bagian kakinya. Ada yang mengalami gatal di telapak kaki, ada yang di punggung kakinya, ada juga yang gatalnya di sela-sela jari kaki. Sebagian siswa terpapar penyakit ini dengan gejala bintik merah, yang semakin lama makin meyebar di kulit kaki. Beberapa diantaranya malah sudah mengalami iritasi pada lipatan jari kakinya, sehingga

mengeluh perih. Kondisi itu sejatinya bisa diantisipasi jika siswa ke sekolah memakai sepatu boot untuk melewati banjir yang menggenang. Namun mayoritas siswa mengaku tidak punya sepatu boot sehingga mereka hanya mengenakan sandal jepit saat ke sekolah. "Harapan kami juga demikian. Anak-anak bisa mendapat bantuan sepatu boot, kemudian juga ada peninggian halaman sekolah supaya anak-anak bisa tetap belajar," kata Wakil Kepala Sekolah SDN Kedungbanteng, Zainul Abidin. Para siswa mulai belajar di sekolah sejak hari Senin, 3 Februari 2025 kemarin. Se-

belumnya sekira dua pekan, siswa belajar di rumah alias belajar secara daring karena banjir cukup tinggi. "Saat itu ketinggian air di jalan sampai sekira 40 cm, sehingga para guru bersama orang tua juga sepakat agar anak-anak belajar di rumah. Tidak libur, tapi belajar secara daring. Sekarang setelah air mulai surut, kami juga sepakat untuk para siswa kembali belajar ke sekolah," lanjutnya. Sekarang ini ketinggian air di jalanan desa sekira 20 cm. Sudah bisa dilewati se-

peda motor, meski tetap harus ekstra hati-hati. Sedangkan air di halaman sekolah ketinggiannya di kisaran 5 cm. "Memang, anak-anak hanya pakai sandal saat sekolah. Karena kondisinya tidak memungkinkan pakai sepa-

tu. Kami juga mengakui, beberapa mulai mengeluh gatal-gatal. Namun, kondisi itu terus mendapat perhatian dari puskesmas setempat. Anak-anak, termasuk juga para guru, mendapat layanan kesehatan dari puskesmas," ungkapnya. (uf)



BA... siswa SDN Kedungbanteng (di halaman atas) dan SMPN 2 Tangulangin mulai belajar di sekolah dua pekan mereka belajar secara daring akibat sekolahnya kebanjiran.

